



Outdoor Voices Akan Tutup Semua Tokonya Minggu Ini: Alasan dan Pengaruhnya

Description

Outdoor Voices Tutup Semua Tokonya dan Bertransisi ke Bisnis Online Eksklusif

Outdoor Voices, perusahaan pakaian olahraga, akan menutup semua toko-tokonya pada hari Minggu, menurut empat karyawan di empat toko yang berbeda yang diberi anonimitas karena tidak diizinkan untuk mendiskusikan berita ini. Dalam pesan internal Slack yang ditinjau oleh The New York Times, beberapa karyawan diberitahu pada hari Rabu bahwa “Outdoor Voices sedang memasuki babak baru ketika kami bertransisi menjadi bisnis online eksklusif.” Produk di toko akan didiskon 50 persen, sesuai dengan pesan Slack tersebut.

Kejutan datang bagi dua karyawan, yang mengatakan bahwa mereka tidak ditawari kompensasi. Outdoor Voices, yang mencantumkan 16 lokasi ritel di situs webnya, tidak segera menanggapi permintaan untuk berkomentar. Didirikan pada tahun 2014 oleh Ty Haney, merek tersebut menjadi populer karena warna-warna yang redup dan estetika Instagramable yang tinggi. Pikirkan atasan tanpa lengan dan legging yang cocok dalam warna-warna pucat. Pakaian olahraga mereka sempurna untuk menarik para milenial, tetapi juga menjual gaya hidup.

Masalah di balik facade tagar dan spandex, namun, sudah mulai berkejang. Pada tahun 2018, perusahaan memiliki valuasi sebesar \$110 juta. Namun, pada tahun 2020, angka valuasi tersebut turun menjadi \$40 juta. Beberapa eksekutif senior meninggalkan perusahaan secara berurutan. Pada Februari 2020, Ms. Haney mengundurkan diri sebagai chief executive, tetapi masih memegang kursi di dewan perusahaan. Seorang manajer toko mengatakan bahwa dia diberitahu tentang penutupan toko pada hari Selasa dan ditawari \$500 untuk tetap bekerja selama seminggu. Dia merasa itu seperti sebuah tamparan.

Pelanggan Outdoor Voices bukan hanya pelanggan biasa; mereka adalah pengagum. Perusahaan ini berhasil mendapatkan pendanaan jutaan. Pada profil pada tahun 2019, The New Yorker menyamakan Outdoor Voices dengan Lululemon. Meskipun begitu, kondisi bisnis di belakangnya tidak seindah dari luar. Perusahaan tersebut sebelumnya telah bernilai \$110 juta pada tahun 2018. (Pada tahun yang sama, Outdoor Voices merilis gaun olahraga mereka, gaun stretch dengan celana pendek di

bawahnya yang menginspirasi banyak peniru.) Namun, pada 2020, nilai valuasi itu turun menjadi \$40 juta. Beberapa eksekutif senior meninggalkan perusahaan secara berurutan. Ms. Haney dan Mickey Drexler, seorang investor yang dikenal karena karyanya di Gap dan J. Crew, disebut tidak akurat.

Ringkasan

Outdoor Voices, perusahaan pakaian olahraga, akan menutup semua toko mereka pada hari Minggu. Pegawai di toko-toko tersebut dikabarkan tidak dipecat. Berbelanja di toko-toko tersebut akan mendapatkan diskon sebesar 50%. Perusahaan ini dikenal dengan gaya pakaian yang cocok untuk dipamerkan di Instagram dengan hashtag #DoingThings. Meskipun demikian, di balik kesuksesan tersebut, perusahaan mengalami masalah dengan penurunan valuasi dari \$110 juta menjadi \$40 juta. Bagaimana pendapat pembaca tentang penutupan toko Outdoor Voices? Apakah Anda penggemar produk mereka? Silakan beri komentar di bawah!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)

default watermark